

LAPORAN PELAKSANAAN

PENGABDIAN MASYARAKAT

**SOSIALISASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI YAYASAN PANTI ASUHAN PONDOK
PESANTREN TAHFID QUR'AN DARUL HIJRAH, DESA KAUMAN
SOCAH KABUPATEN BANGKALAN**



ANINDITA RIESTI RA (0705048903)

ELLIES TUNJUNG SM (0827118401)

FITROTIN AZIZAH (0707068204)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah, Desa Kauman Socah Kabupaten Bangkalan

Nama Ketua : Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.
Nama Anggota : 1. Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si.
2. Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si

Jumlah Dana (Rp) : Rp. 5.000.000
Sumber Pendanaan : -

Jumlah Mahasiswa terlibat : 5 Jumlah

Alumni terlibat : 1
Jumlah Staf terlibat : 1

Nama Mahasiswa Yang Terlibat : 1.Holifatun (20180662035)
2.Jihan Labiba (20180662114)
3.Zahrotul Aini (20180662124)
4.Nurul Ainiyeh (20180662057)
5.Risky Monita (20180662033)

Nama Mitra : Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah, Desa Kauman Socah Kabupaten Bangkalan

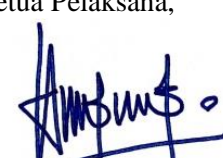
Nama fasilitas Penunjang : Puskesmas Socah

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Nur Mukarramah, SK.M., M.Kes
NIP. 012.05.1.1972.97.019

Surabaya, 3 Agustus 2021
Ketua Pelaksana,



Anindita Riesti R.A., S.Si., M.Si
NIP. 012.05.1.1989.16.221

Menyetujui,
Ketua LPPM UMSurabaya



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|----|
| Lembar Pengesahan..... | 2 |
| Daftar Isi..... | 3 |
| A. Latar Belakang Kegiatan..... | 4 |
| B. Tujuan Kegiatan..... | 5 |
| C. Manfaat Kegiatan | 5 |
| D. Sasaran Kegiatan | 6 |
| E. Prosedur Kegiatan..... | 6 |
| F. Hasil Dan Pembahasan..... | 7 |
| G. Kesimpulan | 10 |
| H. Lampiran | 11 |

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Latar Belakang

Program pendidikan kesehatan masyarakat merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat, bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surabaya. Program ini menerapkan ilmu kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dengan mengadakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan baik diri, keluarga maupun lingkungan.

Kegiatan ini sejalan dengan pembangunan kesehatan, yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum, yang diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal baik fisik, mental maupun sosial. Dalam perkembangan pembangunan kesehatan selama ini telah terjadi perubahan orientasi, baik tata nilai maupun pemikiran terutama mengenai upaya pemecahan masalah dibidang kesehatan dengan menggunakan paradigma sehat. Hal ini mengandung konsekwensi perubahan pola pendidikan tenaga kesehatan, tidak saja berorientasi pada pelayanan kesehatan individu di rumah sakit akan tetapi juga berkembang kearah pelayanan kesehatan di masyarakat.

Potensi masyarakat perlu digali dan dikembangkan serta diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta secara aktif untuk meningkatkan kesehatannya. Dalam program kegiatan PPKM (Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surabaya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat bertindak sebagai innovator, motivator dan fasilitator dalam proses pembangunan kesehatan. Dengan kegiatan PPKM ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman (selain teori dan keterampilan) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kesehatan keluarga dan masyarakat.

Kesehatan komunitas sebagai bagian dari kesehatan diharapkan dapat

berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat yang mencakup kesehatan fisik maupun kesehatan lingkungan di sekitar masyarakat. Penerapan ilmu keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan pada kelompok kerja di masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan maupun lingkungan yang ada di wilayah Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah, Desa Kauman Socah Kabupaten Bangkalan. Dalam upaya meningkatkan kemampuan bekerja dengan individu, keluarga dan masyarakat di tatanan pelayanan kesehatan komunitas dengan menerapkan konsep komunitas dan keluarga serta sebagai salah satu upaya menyiapkan tenaga kesehatan profesional dan mempunyai potensi sebagai tenaga kesehatan secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, maka mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan melaksanakan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat (PPKM) di Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah, Desa Kauman Socah Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan pendekatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat

B. Tujuan

1. Untuk mengkajian kebiasaan cuci tangan pakai sabun, ditinjau dari segi pengetahuan oleh adik-adik di Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah Desa Kauman Socah Kab. Bangkalan
2. Untuk mengkajian kebiasaan cuci tangan pakai sabun, ditinjau dari segi ketersediaan fasilitas cuci tangan di Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah Desa Kauman Socah Kab. Bangkalan

C. Manfaat

1. Membantu program-program Dinas Kesehatan Kota dan Puskesmas Socah

sebagai sarana kesehatan terdekat.

2. Mengerti tentang permasalahan kesehatan yang ada dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menciptakan suatu lingkungan masyarakat yang terhindar dari ancaman berbagai penyakit, terutama coronavirus.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara langsung

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Santriwan, santriwati, Ustadz, Ustadzah, serta pengelola di Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah Desa Kauman Socah Kab. Bangkalan dengan tanggal pelaksanaan 21 – 30 Juni 2021.

E. Prosedur Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Perijinan
Mengajukan permohonan surat tugas pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada LPPM UM Surabaya
2. Koordinasi dengan Pihak Yayasan Panti Asuhan Pondok Pesantren Tahfid Qur'an Darul Hijrah Desa Kauman Socah Kab. Bangkalan.
Koordinasi dilakukan pada pihak Yayasan untuk menanyakan kesediaan dijadikan tempat pengabdian masyarakat dan kesiapan penyediaan tempat kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Pelaksanaan penyuluhan
Menyiapkan leaflet sebagai alat penyampaian materi & Pengisian kuisisioner sebagai respon warga terhadap penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan melalui media WhatsApp dengan sasaran semua kelompok usia. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dengan metode ceramah, dan tanya jawab.

F. Hasil Kegiatan

1. Hasil pengolahan data yang berasal dari angket (kuisisioner) yang telah disebar, akan disajikan sebagai berikut:

1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

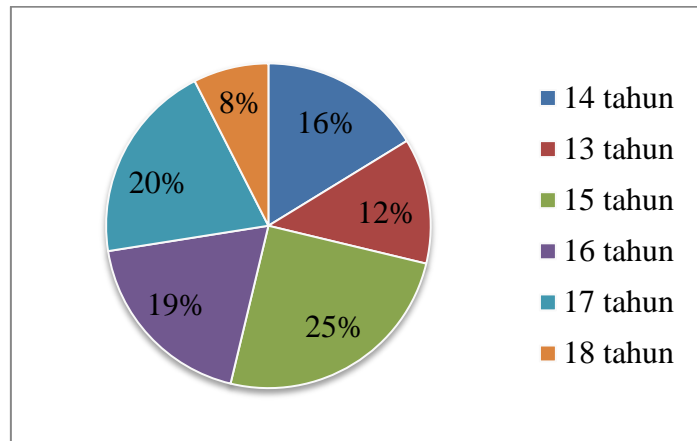


Diagram 2.1 Komposisi Responden Berdasarkan Usia

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan usia di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase usia 14 tahun = 16%, usia 13 tahun = 12%, 15 tahun = 25%, usia 16 tahun = 19%, usia 17 tahun = 20%, usia 18 tahun = 8%

2. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

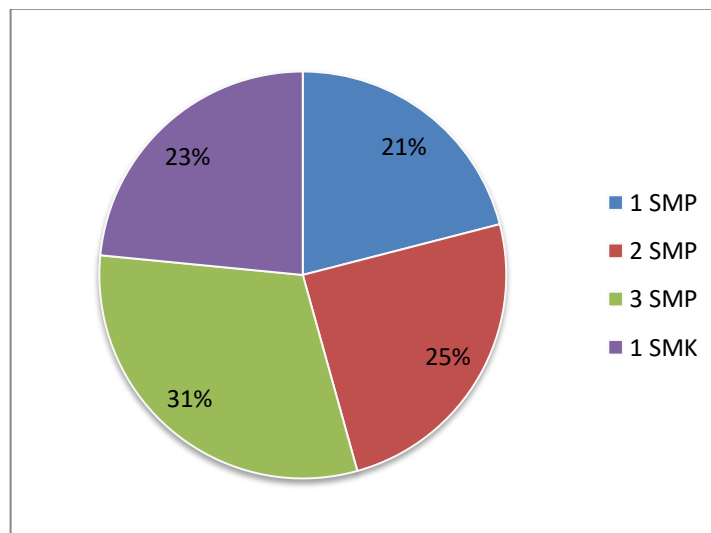


Diagram 2.2 Komposisi Responden Berdasarkan Kelas

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan kelas di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase kelas 1 SMP = 19%, kelas 2 SMP = 25%, kelas 3 SMP = 32%, kelas 1 SMK = 24%.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri

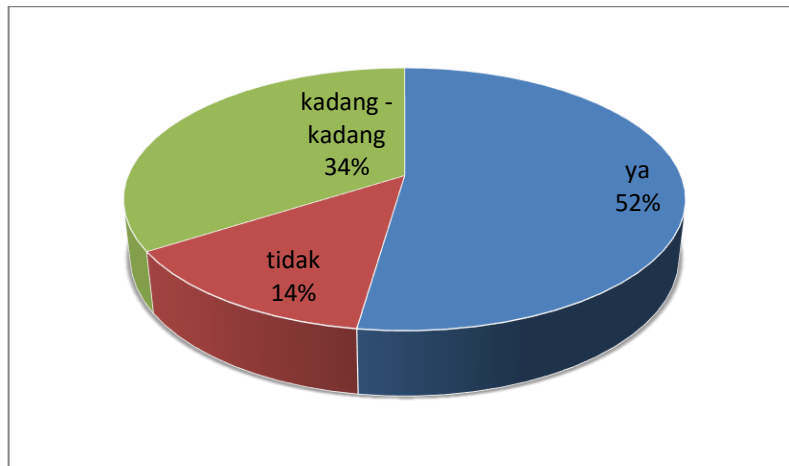


Diagram 2.3 Komposisi Responden Berdasarkan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan perilaku menjaga kebersihan diri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase menjaga kebersihan diri 52%, tidak menjaga kebersihan diri 14%, kadang – kadang menjaga kebersihan diri 34%.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Pakaian

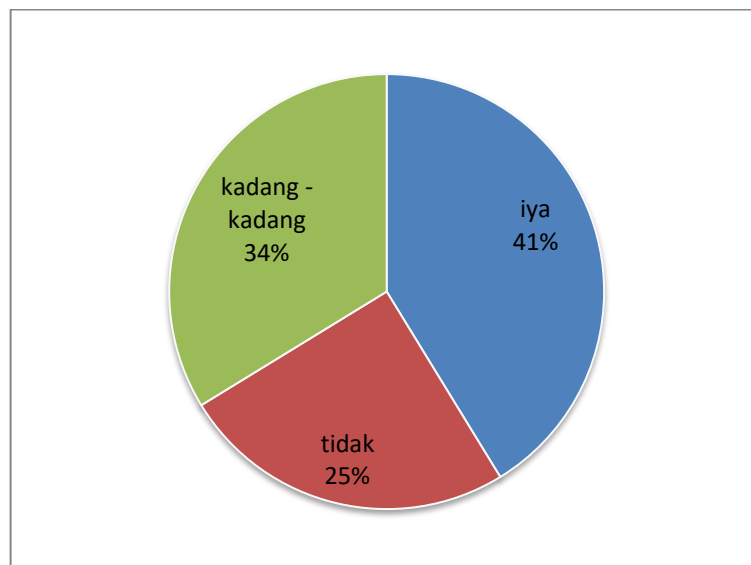


Diagram 2.4 Komposisi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Pakaian

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan menjaga kebersihan pakaian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase rutin menjaga kebersihan pakaian 41%, tidak pernah memperhatikan kebersihan pakaian 25%, jarang menjaga kebersihan pakaian 34%.

5. Distribusi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok



Diagram 2.5 Komposisi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase rutin membersihkan lingkungan pondok 32%, tidak rutin atau kadang – kadang membersihkan lingkungan pondok 24%, membersihkan lingkungan pondok setiap minggu 44%.

6. Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Masalah Kesehatan

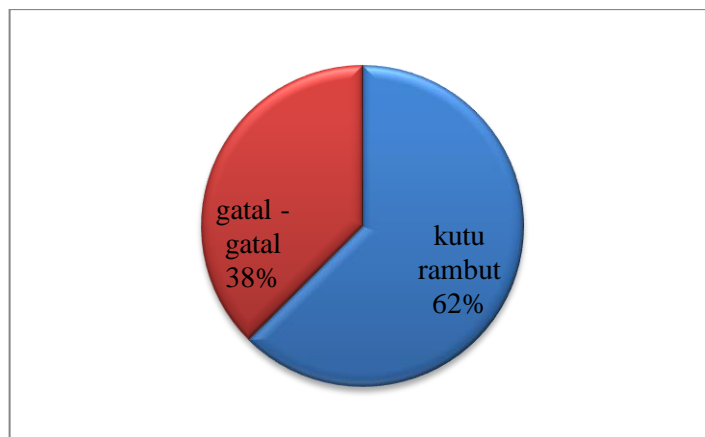


Diagram 2.5 Komposisi Responden Berdasarkan Keluhan Masalah Kesehatan

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan keluhan masalah kesehatan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase memiliki kutu rambut 62% dan memiliki gatal – gatal 38%.

G. Kesimpulan

Selama kegiatan penyuluhan yang dilakukan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian didapatkan masalah kesehatan masyarakat yang meliputi wabah virus COVID-19 yang kini menjadi viral di seluruh dunia karena mudahnya penularan dan belum ditemukan vaksin yang dapat mengobatinya, maka upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari penularannya meliputi meminimalkan kontak langsung dengan orang lain, menjaga jarak dengan orang lain serta berperilaku hidup bersih dan sehat.
2. Penyuluhan kesehatan dengan penyebaran leaflet berisi tentang “Berbagai Gangguan Pada Sistem Tubuh Manusia Akibat Virus Corona & Kurangnya PHBS” dengan tujuan agar masyarakat paham akan gangguan tubuh terhadap virus corona dan lebih meningkatkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan sharing online berisi materi tentang “Resiko terjadinya stress/kepanikan akibat issue mengenai COVID-19 yang berdampak pada kesehatan mental” dan “Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di tengah wabah COVID-19.
3. Pokok pembahasan yang disampaikan yaitu tentang dukungan kesehatan jiwa dan psikososial selama wabah covid-19, kegiatan pendukung selama isolasi/karantina dirumah, kapan harus cuci tangan menggunakan air dan sabun, cara cuci tangan yang baik menggunakan sabun cuci tangan dengan cara yang benar.

H. Lampiran

1. Kegiatan Rapat koordinasi



2. Bakti sosial



LAPORAN KEUANGAN

| | | | | | |
|---------------|---|----------------------|----|----------|-------------|
| Pemasukan : | 1 | Biaya Mandiri | | | Rp5.000.000 |
| Pengeluaran : | 1 | Masker | 80 | Rp35.000 | Rp2.800.000 |
| | 2 | Vitamin C | 80 | Rp7.500 | Rp600.000 |
| | 3 | Handsanitizer | 80 | Rp15.000 | Rp1.200.000 |
| | 4 | Sabun | 10 | Rp15.000 | Rp150.000 |
| | 5 | Plastik | 2 | Rp15.000 | Rp30.000 |
| | 6 | ATK dan cetak brosur | | | Rp220.000 |
| | | Total Pengeluaran | | | Rp5.000.000 |